

ABSTRAK

Pengangguran merupakan salah satu masalah dalam perekonomian yang disebabkan oleh ketidakseimbangan tenaga kerja yang menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi jumlah tenaga kerja yang diminta. Tingginya tingkat pengangguran yang terjadi akan mencerminkan baik buruknya perekonomian suatu negara atau suatu daerah. Selain itu, salah satu masalah yang sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu negara atau daerah adalah masalah pengangguran ini akan berdampak pada berbagai kriminalitas, social politic dan kemiskinan.

Di kota Bandar Lampung angka pengangguran tergolong tinggi dibandingkan dengan kabupaten dan kota lainnya yang ada di Provinsi Lampung. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan tingkat pengangguran di kota Bandar Lampung pada tahun 2008-2015 yang selalu berada di atas 8%. Berbeda dengan kabupaten dan kota lainnya yang terkadang mampu menekan tingkat pengangguran mencapai dibawah 5%. Pengangguran yang terjadi ini secara teori tentunya ada beberapa indikator yang mempengaruhinya diantaranya yaitu pertumbuhan penduduk dan tingkat inflasi.

Dari latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pertumbuhan penduduk dan inflasi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di kota Bandar Lampung pada tahun 2008-2015? dan bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pengangguran yang terjadi di kota Bandar Lampung? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk dan inflasi terhadap tingkat pengangguran di kota Bandar Lampung dan mengetahui bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap tingkat pengangguran di Kota Bandar Lampung.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data didapatkan dari data sekunder yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2008-2015.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, *pertama* pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dari hasil uji signifikansi parametrik individu (Uji t) dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,520 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,3646. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai $-t_{hitung}$ sebesar -1,328 lebih besar dari $-t_{tabel}$ sebesar -2,3646, *kedua*, dalam pandangan ekonomi Islam menganggur bukanlah sesuatu yang dianjurkan dan diperintahkan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, pengangguran di kota Bandar Lampung dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan penduduk. Sebagaimana dikemukakan oleh Dr. Yusuf Qardhawi bahwa pengangguran ada dua jenis yaitu pengangguran *jabbariyah* (terpaksa) dan pengangguran *khiyariyyah* (disebabkan karena motivasi). Sehingga jumlah penduduk yang bertambah, jika tidak diimbangi dengan adanya motivasi, kualitas SDM dan penambahan lapangan kerja maka akan berdampak pada pengangguran yang semakin bertambah.